

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Memanfaatkan kuesioner survei dengan pertanyaan pilihan ganda yang memungkinkan responden memilih jawaban yang mereka sukai, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Karyamukti, Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang yang menggunakan Obat Tradisional.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel akan dihitung dengan menggunakan jumlah populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha/2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) / *sampling error* = 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka sample penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha/2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{d^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 98$$

Purposive sampling dengan kriteria Purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan :

1) Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat dewasa yang berumur 20 sampai 59 tahun
- b. Masyarakat yang mampu berkomunikasi dengan baik
- c. Masyarakat yang bersedia untuk di wawancara

2) Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga Kesehatan
- b. Kuisioner tidak lengkap



3.3 Pengumpulan Data

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden sebelum memulai pengumpulan data. Setelah itu, responden yang memenuhi kriteria inklusi mengisi kuisioner untuk memulai proses pengumpulan data. Studi ini menanyakan sejumlah pertanyaan tentang informasi pribadi responden, efek samping, dan pengetahuan serta kepercayaan mereka terhadap pengobatan konvensional.

3.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian isi suatu instrumen, menurut Sugiyono (2006). Mengukur keakuratan suatu instrumen suatu penelitian merupakan tujuan uji validitas. Seluruh kolom dan baris Korelasi Pearson dapat dilihat untuk mengetahui validitas setiap pertanyaan. Hasil yang valid adalah yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada taraf signifikansi 5% (0,05) atau selang kepercayaan 95% ditampilkan nilai r_{tabel} (Hulu & Sinaga, 2019).

3.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Sumadi Suryabrata (2004), menunjukkan seberapa besar kepercayaan seseorang terhadap temuan pengukuran yang diperoleh dari alat tersebut. Agar dianggap dapat diandalkan, hasil pengukuran harus menunjukkan tingkat stabilitas dan konsistensi tertentu. Melihat ke dalamnya Seperangkat ukuran atau seperangkat alat ukur yang konsisten satu sama lain disebut dapat diandalkan. Hal ini dapat mencakup konsistensi hasil antara tes yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama (tes dan tes ulang), atau dalam hal penilaian yang

lebih subjektif, kesamaan penilaian antara dua penilai (reliabilitas antarpenilai). Validitas dan reliabilitas tidak sama. Oleh karena itu, pengukuran yang dapat dipercaya akan tetap konsisten meskipun pengukuran tersebut tidak selalu mengukur apa yang ingin diukur.

Suatu angka yang disebut nilai koefisien ketergantungan secara empiris menunjukkan apakah suatu sistem dapat diandalkan atau tidak. Nilai r_{xx} sekitar 1 menunjukkan keandalan yang tinggi. Keandalan umumnya dianggap sangat baik bila $\geq 0,700$. Jika $\alpha > 0,80$ menunjukkan bahwa semua item dapat diandalkan dan semua tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang baik, nilai $\alpha > 0,7$ menunjukkan reliabilitas yang cukup. Atau, beberapa orang memahaminya seperti ini: $\alpha > 0,90$ menunjukkan ketergantungan penuh. Ketika α berada di antara 0,70 dan 0,90, ini menunjukkan ketergantungan yang kuat. α antara 0,50 hingga 0,70 menunjukkan ketergantungan sedang. α kurang dari 0,50 menunjukkan keandalan yang buruk. α yang rendah menunjukkan bahwa satu atau lebih item mungkin tidak dapat diandalkan.

3.6 Alat dan Bahan

3.6.1 Alat

Alat penelitian berupa kuisioner yang disebarluaskan oleh peneliti kepada masyarakat yang berisikan beberapa pertanyaan. Kuisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.

3.6.2 Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data kuisioner responden di Desa Karyamukti Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Kuisioner tentang pengetahuan pada penggunaan Obat tradisional terdapat 8 pertanyaan dan kuisioner tentang kepercayaan pada penggunaan obat tradisional terdapat 6 pertanyaan dalam penelitian ini, maka peneliti akan

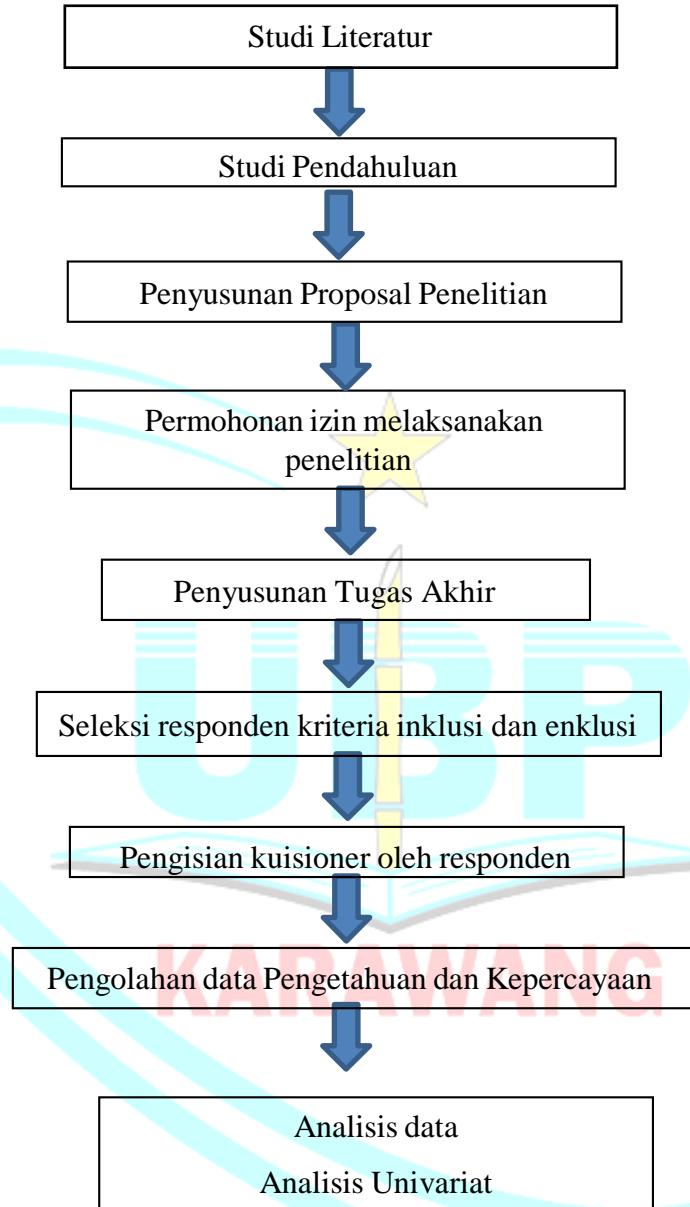
mendapat jawaban dari responden yang mana pada kuisioner tentang pengetahuan terdapat pilihan “Benar = 1 poin” atau “Salah = 0 poin” sedangkan pada kuisioner tentang kepercayaan terdapat pilihan “Ya = 1 poin” atau “Tidak = 0 poin”. Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan yang telah dijelaskan diatas kemudian didapat jika nilai tingkat pengetahuan baik total skor 100, nilai tingkat pengetahuan sedang total skor 50, nilai tingkat pengetahuan buruk total skor 25, dan untuk nilai tingkat kepercayaan tinggi hampir sama seperti nilai tingkat pengetahuan yaitu nilai tingkat kepercayaan total skor 100, nilai tingkat kepercayaan sedang 25, nilai tingkat kepercayaan sedang 25 (Notoatmodjo, 2005).

1. Rank tingkat pengetahuan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Baik (Skor 76 – 100%)
 - b) Cukup Baik (Skor 56 -75%)
 - c) Kurang Baik (Skor <56%). (Nursalam, 2008).
2. Rank tingkat kepercayaan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Tinggi (Skor 76 – 100%)
 - b) Cukup (Skor 56 – 75%)
 - c) Kurang (Skor 40 – 55%). (Siti, 2013).

Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk kuisioner, responden hanya menjawab beberapa pertanyaan pada lembaran kertas kuisioner yang sudah diberikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan data keseluruhan yang telah dibagikan kepada responden. Lalu, akan diolah datanya dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang sudah ditentukan rumusnya.

3.9 Analisis Univariat

Setiap variabel penelitian yang diteliti dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis univariat (Notoatomojo, 2010). Tujuan analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan setiap variabel penelitian. Distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel mewakili hasil yang dicapai (Sumantri, 2011).



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian